RAUDHAH Proud To Be Professionals *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

# PERSEPSI SANTRI TERHADAP INTEGRASI PEMBELAJARAN UMUM DAN AGAMA DI PONDOK PESANTREN NURUL QOMAR PALEMBANG

**[1]Siti Maisa Darnaliana, [2]Azwar Hadi, [3]Titin Yenni**

[1]Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: sitimaisa842@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: azwarhadiump1971@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: titinyenni1512@gmail.com

**Abstract** *This study examines students' perceptions of the integration of general and religious learning at Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. The research aims to describe the implementation of integrated learning between general subjects and Islamic studies, analyze students' perceptions toward this integration, and identify factors that influence their learning experience. This study employed a qualitative descriptive approach through field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Madrasah Aliyah students as research subjects. The data analysis process included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the integration of general and religious learning has been implemented through a balanced system where students attend general academic classes at the madrasah and participate in religious learning activities within the pesantren environment. In general, students have positive perceptions of this integrated learning system because it broadens their knowledge, strengthens religious understanding, and contributes to character development. However, some students still experience difficulties in linking general knowledge with religious concepts. Supporting factors include an integrated curriculum system, a conducive boarding school environment, and the role of teachers, while the main obstacles include dense learning schedules, limited time, and differences in students' learning abilities. Overall, the integration of general and religious learning helps develop students who possess balanced intellectual competence and Islamic values. This study contributes to strengthening the understanding of students' perceptions as a basis for developing more effective integrated learning systems in Islamic boarding schools.*

***Keywords:*** *students' perception, learning integration, Islamic education, pesantren education*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, berakhlak, dan memiliki kemampuan

untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Rahman et al., 2022). Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual semata, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik adalah pondok pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah lama berkembang di Indonesia dan memiliki kontribusi besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan keislaman serta pembentukan akhlak masyarakat (Hafidh & Badrudin, 2018). Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren mengalami berbagai perubahan dan inovasi dalam sistem pendidikannya, salah satunya melalui integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum dalam proses pembelajaran.

Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum menjadi isu penting dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer. Selama ini, dalam praktik pendidikan sering muncul dikotomi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang dipandang sebagai dua bidang yang terpisah. Padahal dalam perspektif Islam, seluruh ilmu pengetahuan pada hakikatnya berasal dari Allah SWT dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Rizki & Wati, 2025). Oleh karena itu, integrasi kedua jenis ilmu tersebut dipandang sebagai upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih holistik dan seimbang.

Upaya integrasi pembelajaran antara ilmu agama dan ilmu umum dalam lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual sekaligus spiritual. Santri tidak hanya diharapkan memiliki pemahaman yang baik terhadap ilmu pengetahuan modern, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi pembelajaran diharapkan mampu membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi kurikulum dalam lembaga pendidikan Islam memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Irsyad (2018) menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum di pesantren dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk karakter santri yang lebih religius dan berwawasan luas. Selain itu, integrasi kurikulum juga memungkinkan peserta didik untuk memahami keterkaitan antara nilai-nilai keagamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Dalam perspektif ajaran Islam, pentingnya menuntut ilmu telah dijelaskan dalam berbagai sumber ajaran agama. Al-Qur'an menegaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan (Departemen Agama Republik Indonesia, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa ilmu

pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, pengembangan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum menjadi salah satu upaya penting dalam membangun generasi yang berkualitas. Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan sistem integrasi antara pembelajaran agama dan pembelajaran umum dalam kegiatan pendidikannya. Dalam sistem pendidikan tersebut, santri mengikuti kegiatan pembelajaran formal di Madrasah Aliyah sekaligus mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan pesantren. Sistem ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan umum dengan pendalaman ilmu agama.

Namun demikian, keberhasilan penerapan integrasi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sistem kurikulum yang diterapkan, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi peserta didik sebagai pihak yang secara langsung mengalami proses pembelajaran tersebut. Persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran dapat memengaruhi sikap, motivasi, serta tingkat keterlibatan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman mengenai persepsi santri menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana integrasi pembelajaran tersebut dapat diterima dan memberikan dampak positif terhadap proses pendidikan.

Meskipun penelitian mengenai integrasi pembelajaran di pesantren telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kurikulum dan implementasi pembelajaran. Namun, kajian yang secara khusus menelaah persepsi santri sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran masih terbatas. Padahal, persepsi santri memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penerapan sistem pembelajaran terintegrasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum dan agama bagi santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang; (2) bagaimana persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran antara ilmu agama dan ilmu umum; serta (3) faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran terintegrasi di lingkungan pesantren tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang, menganalisis persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan sistem pembelajaran terintegrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sehingga

dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran umum dan agama.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pendidikan di pesantren, khususnya dalam upaya mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu pengetahuan.

## Kajian Pustaka

Integrasi pembelajaran dalam pendidikan Islam merupakan upaya menggabungkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum sehingga keduanya dapat saling melengkapi dalam proses pendidikan. Dalam perspektif Islam, ilmu tidak dipandang terpisah antara ilmu dunia dan ilmu akhirat, melainkan sebagai satu kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Hafidh & Badrudin, 2018). Melalui integrasi pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami hubungan antara nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern (Rizki & Wati, 2025). Dengan demikian, sistem pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Persepsi merupakan proses individu dalam memahami dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran dapat memengaruhi sikap, motivasi, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar (Rahman et al., 2022). Oleh karena itu, persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran menjadi penting untuk diketahui karena dapat memberikan gambaran mengenai penerimaan peserta didik terhadap sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Irsyad (2018) menjelaskan bahwa integrasi kurikulum di pesantren dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk karakter religius santri. Selain itu, penelitian Rizki dan Wati (2025) menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran membantu peserta didik memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan konsep integrasi pembelajaran dalam pendidikan Islam dan teori persepsi sebagai landasan analisis. Integrasi pembelajaran dipahami sebagai penggabungan antara pembelajaran ilmu agama dan ilmu umum dalam sistem pendidikan pesantren. Sementara itu, persepsi santri dipandang sebagai interpretasi mereka terhadap pengalaman belajar yang mereka peroleh dalam sistem pembelajaran tersebut. Kerangka teoretis ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan integrasi pembelajaran serta bagaimana persepsi santri

terhadap sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga bersifat konseptual karena menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern. Selain itu, persepsi santri menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan integrasi tersebut.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama di lingkungan pesantren. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, serta interpretasi subjek penelitian terhadap proses pembelajaran yang mereka alami (Adlini et al., 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang dengan subjek penelitian yaitu santri Madrasah Aliyah yang mengikuti sistem pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 santri yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam sistem pembelajaran terintegrasi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pesantren tersebut telah menerapkan sistem pendidikan yang memadukan kurikulum madrasah dengan kegiatan pembelajaran keagamaan di lingkungan pesantren.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada santri sebagai informan penelitian guna memperoleh informasi mengenai pandangan dan pengalaman mereka terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di pesantren.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sehingga lebih mudah dianalisis. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar informasi yang diperoleh. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menafsirkan data secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman mengenai persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran antara ilmu agama dan ilmu umum

di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum dan agama di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang dilaksanakan secara terpadu melalui sistem kurikulum yang menggabungkan pendidikan formal dan pendidikan pesantren. Santri mengikuti kegiatan pembelajaran umum di madrasah pada pagi hari, sedangkan pada sore hingga malam hari mereka melanjutkan kegiatan pembelajaran keagamaan di lingkungan pesantren. Sistem ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pemahaman agama.

Pembagian waktu pembelajaran tersebut dinilai mampu membantu santri memperoleh pengetahuan secara lebih luas serta memperdalam pemahaman keagamaan. Integrasi pembelajaran yang diterapkan juga membentuk kedisiplinan santri dalam mengelola waktu serta meningkatkan kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar yang cukup padat. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai penggabungan dua sistem pendidikan, tetapi juga sebagai strategi dalam membentuk kemandirian dan manajemen waktu santri.

Temuan ini sejalan dengan konsep integrasi pendidikan Islam yang menekankan bahwa ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan yang terintegrasi bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan secara lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan integrasi pembelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. Para santri menilai bahwa sistem pembelajaran tersebut memberikan banyak manfaat, di antaranya memperluas wawasan keilmuan, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun menghadapi kehidupan bermasyarakat. Persepsi positif tersebut menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap sistem pembelajaran terintegrasi, yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.

Santri juga memandang bahwa ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama saling melengkapi dalam membentuk pribadi yang berilmu dan berakhlak. Dengan mengikuti dua jenis pembelajaran tersebut, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibina dalam aspek moral dan spiritual. Hal ini

menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran dapat berkontribusi dalam membentuk pendidikan yang bersifat holistik.

Meskipun demikian, beberapa santri mengungkapkan bahwa mengikuti dua jenis pembelajaran secara bersamaan terkadang menimbulkan tantangan, terutama berkaitan dengan padatnya jadwal kegiatan belajar. Namun, kondisi tersebut justru dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran yang dapat melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan mengelola waktu secara efektif.

Pelaksanaan integrasi pembelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor pendukung antara lain adanya sistem kurikulum terpadu yang menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, kompetensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta lingkungan pesantren yang kondusif untuk kegiatan belajar. Selain itu, sistem asrama juga memberikan kontribusi dalam membentuk kedisiplinan dan karakter santri.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan integrasi pembelajaran. Salah satunya adalah padatnya jadwal kegiatan belajar yang harus diikuti oleh santri, sehingga mereka perlu memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Selain itu, perbedaan kemampuan akademik antar santri juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengikuti dua jenis pembelajaran secara bersamaan.

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh lingkungan belajar, kompetensi guru, serta kesiapan individu santri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala, secara umum integrasi pembelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sistem pembelajaran ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan spiritualitas santri. Dengan demikian, integrasi pembelajaran dapat menjadi salah satu model pendidikan Islam yang relevan untuk mengembangkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Qomar tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik santri, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas mereka secara menyeluruh.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran umum dan agama di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang telah berjalan secara terintegrasi melalui penggabungan pendidikan formal di madrasah dan pembelajaran keagamaan di lingkungan pesantren. Sistem

ini mampu memberikan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pemahaman agama. Persepsi santri terhadap integrasi pembelajaran tersebut secara umum bersifat positif. Santri menilai bahwa sistem pembelajaran ini dapat memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta membentuk karakter dan kedisiplinan. Pelaksanaan integrasi pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung meliputi kurikulum terpadu, kompetensi guru, dan lingkungan pesantren yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi padatnya jadwal kegiatan dan perbedaan kemampuan akademik santri. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar lembaga pendidikan terus mengembangkan sistem integrasi pembelajaran secara lebih efektif serta mengelola jadwal pembelajaran secara seimbang agar proses belajar dapat berjalan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aidil, R. D., & Salminawati. (2022). Integrasi agama dan sains terhadap pendidikan Islam di era modern. *Journal of Social Research*, 1(3), 717–724.

Apriandi, M. M., Maritasari, D. B., Maulida, Z. A., & Karmila, I. (2024). Kredibilitas sumber ilmiah di era digital. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1262–1269. https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3139

Aryati, A. (2023). *Metodologi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Baharun, S., & Sodikin. (2023). Menanamkan wawasan Islam moderat melalui pendidikan akidah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdiyah. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 8(1).

Damayanti, D. P. (2023). Model dukungan holistik terhadap pendidikan anak di pondok pesantren. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 21–28.

Efendi, A., & Sesmiarni, Z. (2022). Pentingnya metodologi penelitian dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–53.

Fakhruddin, U., & Saepudin, D. (2018). Integrasi dalam sistem pembelajaran di pesantren. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 94–113.

Hafidh, Z., & Badrudin. (2018). Pesantren dan kemandirian perekonomian. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).

Kamaliyah, D., Parmujianto, P., & Tharaba, F. (2025). Integrasi pembelajaran ilmu agama dan sains dalam sistem pendidikan terpadu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7584–7589.

Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum nasional. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 1–7.

Maarif, M. A. (2020). Implementasi pendidikan holistik di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 10–27.

Maskuro, V. L., & Ishmah, S. (2025). Integrasi ilmu di pondok pesantren. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 51–63.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 144–151.

Nurfajriani, W. V., et al. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.

Rohman, A., Muhtamiroh, S., Imron, A., & Miyono, N. (2023). Integrating traditional-modern education in madrasa. *Cogent Education*, 10(1), 1–12.

Shobirin, M., & Ramadan, M. V. (2025). Pembelajaran integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum pondok pesantren. *Majemuk: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).

## Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

